29 Feb 2024

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
4,30%	2,16%	1.042,354

Jenis Reksa Dana: ETF

Ringkasan Informasi Produk

Premier ETF Indonesia Consumer

Ticker: XIIC

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia Consumer adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang optimal dengan konsentrasi investasi sebagian besar pada saham-saham berbasis konsumer. Premier ETF Indonesia Consumer adalah ETF sektoral pertama di Indonesia

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Risiko

Klasifikasi Risiko: Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran	**Tanggal Efektif**
19 Apr 2013	16 Apr 2013
No. Surat Pernyataan Efektif	**Jumlah Unit yang ditawarkan**
S-91/D.04/2013	1.000.000.000
NAB Total (Rp.)	**NAB/Unit (Rp.)**
23.244.502.542,01	1.042,354
Bank Kustodian	**Nomor Rekening Utama**
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Hubungi Broker Anda
Kode ISIN	**Minimum Investasi Awal (Unit)**
IDN000154705	100.000
Penjualan Minimum (Unit)	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)**
100.000	100% dari UP
Periode Penilaian	**Periode Investasi**
Harian	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	**Biaya Bank Kustodian Maks.**
2.5% p.a.	0.2% p.a.
Biaya Pembelian Maks.	**Biaya Penjualan Maks.**
Sesuai Komisi Broker	Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks.	
0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia Consumer	2,16%	3,79%	-1,26%	4,30%	4,62%	-8,55%	2,19%	4,24%
JCI (Tolok Ukur)	1,50%	3,32%	5,22%	6,91%	17,21%	13,55%	0,60%	46,33%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-

Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	9,24%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-17,14%

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

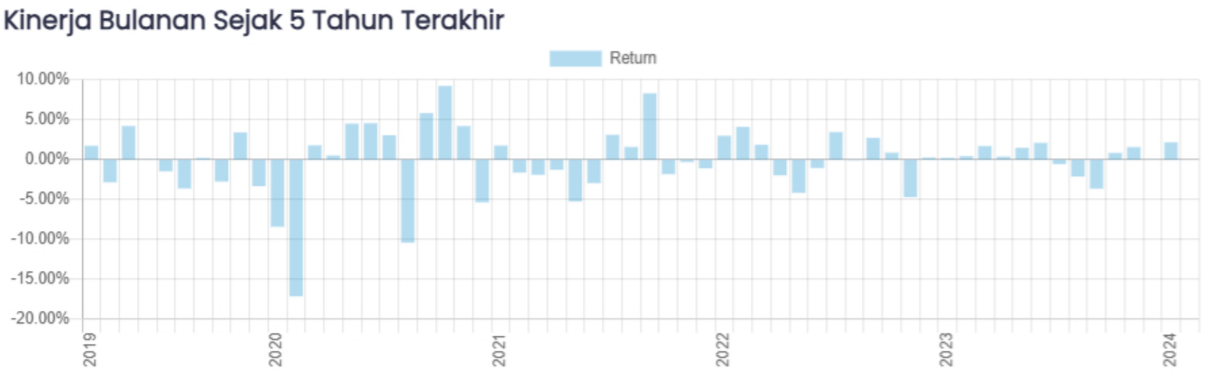

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
86,42%	0,00%
Kas	**Deposito**
4,98%	8,60%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%

Instrumen Pasar Uang
0%-20%

Sektor

Energi	*Kesehatan*	*Transportasi & Logistik*	*Perindustrian*
2,35%	3,61%	0,00%	3,03%
Properti & Real Estat	*Barang Baku*	*Brg. Konsumen Primer*	*Infrastruktur*
5,62%	4,69%	4,14%	10,28%
Keuangan	*Teknologi*	*Brg. Konsumen Non-Primer*	
31,16%	0,00%	21,56%	

10 Kepemilikan Terbesar

- AMRT - 3.74%
- ASII - 3.04%
- BBCA - 9.43%
- BBRI - 9.71%
- BMRI - 9.48%
- CPIN - 3.70%
- Deutsche Bank AG (Deposito) - 8.79%
- ICBP - 3.62%
- MYOR - 3.75%
- TLKM - 8.48%

Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup di angka 7316.111 atau menguat sebesar +1.50% MoM di bulan Februari 2024 dengan arus dana asing masuk sebesar +Rp10.45 Tn di bulan Februari dan +Rp13.04 Tn sejak awal tahun. Saham big cap dari sektor perbankan masih menjadi pendorong IHSG. Beberapa sektor saham yang memiliki penurunan terdalam dialami oleh sektor teknologi, barang baku, energi serta konsumer non primer. Pergerakan bursa global khususnya pasar US ditutup menguat (DJIA +2.22%; S&P500 +5.17%; Nasdaq +6.12%). Keputusan Fed untuk mempertahankan suku bunga pada bulan Februari menunjukkan pendekatan yang hati-hati dalam merespons pertumbuhan ekonomi yang kuat, pasar kerja yang ketat, dan inflasi yang masih di atas target 2% Fed, dan menegaskan kembali pandangan bahwa kemungkinan akan tepat untuk menurunkan suku bunga pada bulan Juni. Indikator inflasi PCE AS naik 0.4% pada bulan Januari, menghentikan serangkaian kenaikan ringan. Bank Indonesia kembali mempertahankan suku bunga acuan BI-7 Day Reverse Repo Rate di angka 6% pada Rapat Dewan Gubernur yang berlangsung pada 20 Februari - 21 Februari 2024 dengan inflasi Indonesia di bulan Februari 2024: +2.75% YoY, naik dari +2.57% YoY di bulan Januari. Hal tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas mata uang Rupiah yang di kisaran antara Rp 15.715 – Rp 15.780 per US$. Performa Fund Premier ETF Indonesia Consumer (XIIC) outperformed terhadap indeks acuannya, IHSG, dengan return satu bulan 2.16% vs. 1.50% pada bulan Februari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF Indonesia Consumer (XIIC) akan menfokuskan pada saham dan sektor yang memiliki keterkaitan dengan sektor konsumsi.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta
Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizindan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.